

Jurnal Transformasi

Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021

PLS FIPP UNDIKMA

Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021

Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Dr. Akhmad Sukri
	Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Herlina, S.P., M.Pd
Ketua Penyunting	: Kholisussa'di, S.Pd., M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Wahyu Winandi, S.Pd
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
(Mitra Bestari)	(Universitas Negeri Malang)
	2. Prof. Dr. Wayan Maba
	(Universitas Mahasaraswati)
	3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd
	(Universitas Negeri Surabaya)
	4. Drs. Mukhlis, M.Ag.
	(Universitas Islam Negeri Mataram)
Penyunting Pelaksana	: 1. Suharyani, M.Pd.
	2. Lalu Muazzim, M.Pd
	3. Ahmad yani, M.Pd.
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Wiwiek Zainar Sri Utami, M.Pd
	2. Ni Made Sulastri, M.Pd
Desain Cover	: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram
Telp.(0370) 638991
Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal- Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi	Halaman
Dewi Rayani	
Efektivitas Pemberian Kegiatan Ramadan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Jujur Pada Siswa Kelas 1 Mi Al-Falah.....	1 - 6
Dwi Surya Febrianti, Herlina	
Efektivitas Pola Membinaan Manajemen Pada Lembaga PKBM Haska Khafila Di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 020/2021.....	7 - 16
Ni Made Sulastri	
Identifikasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.....	17 - 21
<i>Rizki Melinda Islami, Kholisussa'di</i>	
Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Anak di Luar Sekolah Pada Pasa Covid 19 di Perumahan Kekeri Indah.....	22 - 28
Titi Putiha Hasmar, I Wayan Tamba	
Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di TK Al- Azhar.....	29 - 34
Wiwiek Zainar Sri Utami	
Pengaruh Penerapan Konseling Realita Terhadap Kejujuran Pada Siswa di SMP Negeri 10 Mataram.....	35 - 42
Zohratul Aini, Suharyani	
Efektivitas Program Desa Membangun Terhadap Pendidikan Masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru.....	45 - 53

**EFEKTIVITAS POLA MEMBINAAN MANAJEMEN PADA LEMBAGA PKBM
HASKA KHAFILA DI DESA SELEBUNG KETANGGA KECAMATAN
KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR NTB
TAHUN 2020/2021**

Dwi Surya Febrianti, Herlina

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah,
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA Mataram

Email: dsuryafebrianti@gmail.com
herlina@undikma.ac.id

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas suatu pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM Haska Kafila di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB tahun 2021. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat Efektivitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM Haska Kafila di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian evaluative dengan CIPP (*context, input, process dan product*) dengan populasi sebanyak 11 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan angket sebagai metode utama, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data skala likert dengan Rumus Persentase. Jawaban responden setelah dianalisis kemudian diinterpretasi melalui tabel interpretasi untuk mendapatkan nilai efektivitas pola pembinaan. Hasil penelitian ini menyatakan untuk keempat komponen efektivitas pola pembinaan mendapatkan nilai kurang efektif dengan nilai persentase yang berbeda diantara empat komponen tersebut. Komponen *context* mendapat prosentase sebesar 31%, komponen *input* mendapat nilai prosentase sebesar 27,4%, komponen *process* mendapat nilai prosentase sebesar 26,5%, dan komponen *product* mendapat nilai prosentase sebesar 27,9% dan nilai Rata-rata dari 4 komponen di atas yaitu 28,2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM Haska Khafila di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 2020/2021 kurang efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pola Pembinaan Manajemen*

Abstract: *The problem in this study is how effective a pattern of management coaching at pkbm haska kafila institution in Selebung Village Ketangga District Keruak East Lombok NTB in 2021. The purpose of this study is to find out the extent of effectiveness of management coaching patterns at PKBM Haska Kafila institutions in Selebung Ketangga Village, Keruak District, East Lombok, NTB in 2021. This research is evaluative research with CIPP (context, input, process and product) with a population of 11 people. Data collection using questionnaires as the main method, observation and documentation as complementary metoodes. The instrument used in this study is a questionnaire, while the data analysis techniques used in this study use likert scale data analysis with Percentage Formula. Respondents' answers after dianalisis are then interpreted through the interpretation table to obtain the effectiveness value of the coaching pattern. The results of this study stated for the four components of effectiveness of coaching patterns get less effective values with different percentage values among the four components. Context components got a percentage of 31%, input components got a percentage value of 27.4%, process components*

got a percentage value of 26.5%, and product components got a percentage value of 27.9% and average values from the 4 components above that is 28.2%. Thus, it can be concluded that the effectiveness of management coaching patterns at PKBM Haska Khafila institutions in Selebung Ketangga Village, Keruak District, East Lombok, NTB Year 2020/2021 is less effective.

Key Words: *Effectiveness, Pattern of Coaching Manajemem*

PENDAHULUAN

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) sangatlah penting dalam memberikan layanan akses pendidikan. PLS mampu membuka akses pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan dengan berbagai pendekatan serta strategi, terutama bagi orang dewasa yang pendidikannya tidak terlayani dikarenakan berbagai sebab. Bahkan PLS mampu memberikan kontribusinya dalam membangun dan memberdayakan masyarakat baik dari dimensi personal, kelompok hingga komunitas yang telah terbentuk melalui sebuah sistem dan aturan, seperti kelompok petani, komunitas anak jalan dan buruh pabrik.

Pendidikan nonformal sebagai mana tercantum dalam pasal 26 ayat 4, diuraikan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majlis taklim dan satuan pendidikan sejenis. Satuan pendidikan nonformal yang saat ini berkembang pesat adalah pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), yang pada awal rintisnya didirikan ditingkat kecamatan kemudian menyebar ke tiap desa

Dari data statistik daerah Lombok Timur Kecamatan Keruak data Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terdaftar berjumlah 1 lembaga PKBM yaitu PKBM Haska Khfila. Program yang ada di PKBM terdiri dari PAUD, Keaksaraan Dasar, Kesetaraan Dasar Paket A B C, Kursus Komputer, Kursus Bahasa Inggris, Kursus Matematika dan Pelatihan Kewirausahaan. Peserta didik sebanyak kurang lebih 100 orang.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai salah satu mitra kerja pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui program-program pendidikan nonformal, diharapkan mampu menumbuhkan masyarakat belajar sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kemandirian. Sebagai salah satu pusat pembelajaran, PKBM dibangun atas kebutuhan masyarakat dengan menitikberatkan swadaya, gotong royong dan partisipasi masyarakat itu sendiri. Ketika pendidikan nonformal dijadikan sebagai sebuah strategi dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat, maka PKBM tampil sebagai salah satu wadah dalam mewujudkan program-program pendidikan dan keterampilan yang terpadu dengan kehidupan dan kebutuhan masyarakat.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat serta diselenggarakan diluar sistem pendidikan formal baik di perkotaan maupun di pedesaan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat agar mereka mampu membangun dirinya secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan definisi tersebut, PKBM berperan sebagai tempat pembelajaran masyarakat terhadap berbagai pengetahuan atau keterampilan dengan memanfaatkan sarana, prasarana, dan potensi yang ada di sekitar lingkungannya, agar masyarakat memiliki keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup.

Secara konseptual proses manajemen

pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian. Melalui perencanaan yang baik Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat diharapkan dapat menjadi suatu wadah pemberdayaan masyarakat yang benar-benar handal sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagaimana yang diharapkan dan pada akhirnya mampu meningkatkan sumber daya manusia secara menyeluruh.

Pendidikan non formal sebagai bagian dari sistem pendidikan memiliki tugas sama dengan pendidikan lainnya yakni memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat. Layanan alternative yang diprogramkan diluar sistem persekolahan tersebut bisa berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal sistem persekolahan. Saran pendidikan non formal yang semakin beragam, tidak hanya sekedar melayani masyarakat miskin, masyarakat yang masih buta pendidikan dasar, masyarakat yang mengalami putus sekolah.

Efektivitas suatu lembaga pendidikan, terutama pendidikan masyarakat menjadi tanggung jawab bukan hanya dari pengelola lembaga, melainkan juga dari masyarakat lingkungan sekitar. Tetapi, tidak semua lembaga pendidikan mampu memberi hasil yang maksimal apabila tidak disertai dukungan dari seluruh elemen, seperti yang diinginkan. Hal ini bisa terjadi kurang memadainya tenaga kerja, serta fasilitas yang ada.

Dari masalah inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM Haska Kafila di Desa Selebung ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB tahun 2021”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Efektivitas

Kata efektif yang kita pakai di Indonesia merupakan padanan bahasa Inggris yaitu dari kata “efektif”. Arti dari kata ini berhasil atau sesuatu yang berhasil dengan baik. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas yang menentukan pengertian yaitu, akibatnya, pengaruh dan kesan, manjur, dapat membawa hasil (KBBI 1995). Sedangkan ahli lain berpendapat efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan organisasi mencapai tujuan. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses suatu unit organisasi (Mardiasmo, 2017: 134).

Berdasarkan kedua pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Pola Pembinaan Manajemen

Menurut Mathis (2002: 112) mengemukakan bahwa “pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu tercapai tujuan organisasi”. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipanjang secara sempit maupun luas.

3. Manajemen

Menurut Stoner (2006: 87) menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Hasibuan (2011: 2) dalam

bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia mendefinisikan bahwa manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien, efektif untuk mencapai tujuan tertentu.

Jadi manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan dan kerjasama yang dilakukan oleh banyak orang. Sedangkan menurut Teny, manajemen adalah proses, aktivitas yang terdiri dari empat sub yang masing-masing merupakan fungsi fundamental. Keempat sub aktivitas itu yang dalam dunia manajemen sebagai planning, organaizing, actuating dan controlling.

METODE PENELITIAN

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Idea}} \times 100\%$$

Riduwan, (2012: 109).

Pemahaman terhadap rumus diatas sebagai berikut:

Skor jawaban = Jumlah jawaban responden x setiap bobot jawaban

Skor ideal = Jumlah responden x jumlah tertinggi pada altertanif (bobot) jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai upaya mendapatkan hasil penelitian yang baik tentang efektivitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM Haska Khafila di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 2020/2021. Maka peneliti melaksanakan analisis terhadap pernyataan pengurus terhadap pengelola PKBM, Karna jenis penelitian ini adalah jenis penelitian evaluatif dengan model CIPP maka peneliti mengukur dan menganalisis pernyataan pengurus terhadap efektivitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM Haska Khafila di Desa Selebung

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*Contex, Input, Process, Products*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Dalam penelitian ini, penelitian merupakan evaluasi terhadap seluruh komponen *Contex, Input, Process*, dan *Products program* efektivitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 orang dengan menggunakan studi populasi. Instrumen penelitian menggunakan angket. Teknik pengumpulan data berupa angket, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan skala likert menggunakan teknik persentase *skala likert* dengan rumus:

Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 2020/2021. Yang meliputi komponen *contex, input, proses, dan produk (CIIP)*.

Evaluasi konteks

Dalam evaluasi konteks peneliti menggunakan tingkat efektivitas program pada komponen konteks yang meliputi lingkungan pembinaan, terdapat jalinan kerjasama antara pengelola, anggota, tutor dan warga belajar dalam manajemen PKBM. Adapun hasil analisis program dalam evaluasi *konteks* dapat dilihat sebagai berikut:

Jawaban Responden Mengenai Evaluasi *conteks*

No	Pernyataan	Jawaban Responden			Total skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	TS		
.	Ada dukungan lingkungan PKBM yang kondusif.	10	1	0	32	100
.	Ada kerjasama antara pengelola, anggota, tutor dan warga belajar dalam manajemen PKBM.	8	3	0	30	100
	Jumlah skor	18	4	0	62	200

Berdasarkan tabel interpretasi maka jawaban responden mengenai contex beradapada skor 31%. Berdasarkan indikator rekapitulasi nilai efektif mengenai evaluasi contex berada pada katagori kurang efektif.

Evaluasi input

Dalam evaluasi input peneliti menggunakan tingkat efektivitas pola pembinaan pada komponen input yang

meliputi, adanya keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti program, tersedianya tenaga tutor yang ahli, sarana dan prasarana penunjang program sudah disediakan, laptop, komputer, soundsistem, microfon, LCD, ATK, sudah dimanfaatkan dengan baik dan program PKBM yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun analisis program pada evaluasi input dapat dilihat sebagai berikut:

Jawaban responden mengenai evaluasi *input*

No	Pernyataan	Jawaban Responden			Total skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	TS		
1.	Adanya keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti program PKBM.	4	7	0	228	100
2.	Tersedia tenaga tutor yang ahli dalambidangnya	4	7	0	26	100
3.	Sarana dan prasarana penunjang program sudah disediakan dengan baik oleh PKBM.	6	5	0	27	100
4.	Leptop, komputer, <i>soundsistem</i> , <i>microfon</i> , LCD, ATK, sudah dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembinaan manajemen PKBM.	9	2	0	31	100
5	Program PKBM yang ada sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	4	7	0	26	100
	Jumlah skor	27	28	0	137	500

Berdasarkan tabel interpretasi maka jawaban responden mengenai input beradapada skor 27,4%. Berdasarkan indikator rekapitulasi nilai efektif mengenai evaluasi input berada pada katagori kurang efektif.

Evaluasi process

Dalam evaluasi process, peneneliti menggunakan tingkat efektivitas pola pembinaan pada komponen process yang

meliputi: Melaksanakan tugas-tugas pengurus PKBM sesuai dengan fungsinya, Pelaksanaan program pembinaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, Melakukan kegiatan pengawasan pelaksanaan PKBM, Tutor selalu memberikan motivasi kepada warga belajar untuk mengikuti program yang ada. Adapun hasil analisis program pada evaluasi *process* dapat dilihat sebagai berikut:

Jawaban responden mengenai evaluasi *process*

No	Pernyataan	Jawaban Responden			Total skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	TS		
1.	Melaksanakan tugas-tugas pengurus PKBM sesuai dengan fungsinya.	2	9	0	24	100
2.	Pelaksanaan program pembinaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	6	5	0	28	100
3.	Melakukan kegiatan pengawasan pelaksanaan PKBM.	7	4	0	29	100
4.	Tutor selalu memberikan motivasi kepada warga belajar untuk mengikuti program yang ada.	3	8	0	25	100
	Jumlah skor	18	26	0	106	400

Evaluasi *product*

Dalam evaluasi *product* peneliti menggunakan tingkat efektivitas pola pembinaan pada komponen *product* yang meliputi: adanya penilaian pelaksanaan program oleh pengelola PKBM, program pola pembinaan dilakukan secara berkelanjutan, adanya kegiatan penilaian tutor dalam membimbing warga belajar, antara pengelola dan warga belajar PKBM memiliki rasa kebersamaan yang tinggi, melaksanakan program pelatihan bagi warga belajar untuk meningkatkan *lifeskill*,

pola pembinaan manajemen yang baik menjadi tolak ukur keberhasilan PKBM, program PKBM memberikan peluang kepada warga belajar untuk bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri sehingga mengurangi angka pengangguran, Pengelola PKBM selalu mengkordinir kinerja anggotanya, Pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui program pembinaan manajemen PKBM. Adapun hasil analisis program pada evaluasi *product* dapat dilihat sebagai berikut:

Table 6:
Jawaban Responden Mengenai Evaluasi *Product*

No	Pernyataan	Jawaban Responden			Total skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	TS		
1.	Adanya Program oleh pengelola PKBM.	7	4	0	29	100
2.	Program pola pembinaan dilakukan secara berkelanjutan.	9	2	0	31	100
3.	Adanya kegiatan penilaian tutor	8	3	0	30	100
	dalam membimbing warga belajar.					
4.	Antara pengelola dan warga belajar PKBM memiliki rasa kebersamaan yang tinggi.	1	10	0	23	100
5.	Melaksanakan program pelatihan bagi warga belajar untuk meningkatkan <i>life skill</i> .	6	5	0	28	100
6.	Pola pembinaan manajemen yang baik menjadi tolak ukur keberhasilan PKBM.	4	7	0	26	100
7.	Program PKBM memberikan peluang kepada warga belajar untuk bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri sehingga Mengurangi angka pengangguran	6	5	0	28	100
8.	Pengelola PKBM selalu mengkordinir kinerja anggotanya.	6	5	0	28	100

9.	Pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) Melalui program pembinaan manajemen PKBM	6	5	0	28	100
	Jumlah skor	53	46	0	251	900

Berdasarkan tabel interpretasi maka jawaban responden mengenai *product* berada pada skor 27,9%. Berdasarkan indicator rekapitulasi nilai efektifitas analisis evaluasi *product* berada pada katagori kurang efektif.

Berdasarkan data hasil rekapitulasi nilai efektifitas pola pembinaan Rekapitulasi nilai efektifitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM Haska Khafila Desa Selebung Ketangga Lombok Timur

manajemen pada lembaga PKBM Haska Khafila Desa Selebung Ketangga Lombok Timur tersebut, maka dapat diketahui bahwa dari 4 komponen yang menentukan efektifitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM dikatagorikan kurang efektif. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini yang memiliki Rata-rata 28,2%

No	Aspek yang diteliti	Persentase	Interpretasi Nilai Efektivitas
(1)	(2)	(3)	(4)
1	<i>konteks</i>	31%	Kurang Efektif
2	<i>Input</i>	27,4%	Kurang Efektif
3	<i>Process</i>	26,5%	Kurang Efektif
4	<i>Product</i>	27,9%	Kurang Efektif
	Rata-rata	28,2%	Kurang Efektif

Hasil pengumpulan data responden yang diperoleh pada tabel interpretasi dari jawaban responden mengenai evaluasi *contex* tergolong kurang efektif. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap dua pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *contex* sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dan setuju, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 31%

Tabel interpretasi dari jawaban responden mengenai evaluasi *input* tergolong kurang efektif. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap lima pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *input*, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju

dan setuju, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 27,4%

Untuk tabel interpretasi jawaban responden mengenai evaluasi *process* tergolong kurang efektif. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap empat pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *process*, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dan setuju, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 26,5%.

Pada tabel interpretasi maka jawaban responden mengenai *product* tergolong kurang efektif. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap sembilan

pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *product*, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dan setuju, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 27,9%.

Dari keempat komponen tersebut disimpulkan bahwa nilai efektivitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM Haska Khafila Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Lombok Timur tersebut, maka dapat diketahui bahwa dari 4 komponen yang menentukan efektivitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM dikategorikan kurang efektif.

Senada dengan teori menurut Kurniawan (dalam Ayuningtyas, 2014: 35) bahwa efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*). Adapun yang dimaksud dengan sumber daya meliputi ketersediaan personal, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat”.

Berdasarkan pendapat responden dari 4 komponen yaitu evaluasi *konteks* 31%, evaluasi *input* 27,4%, evaluasi *process* 26,5%, dan evaluasi *product* 27,9% yang menentukan efektivitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM dan berdasarkan hasil rekapitulasi nilai efektivitas pola pembinaan manajemen dikategorikan kurang efektif karena

memiliki nilai rata-rata 28,2%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lembaga PKBM Haska Khafila Desa Selebung Ketangga Lombok Timur yang meliputi komponen *Context*, *Input Process* dan *Products* (CIPP) maka dari itu hasil yang diperoleh dari komponen *Contex* dengan jumlah persentase sebesar 31%, komponen *Input* sebesar 27,4%, komponen *Process* dengan jumlah sebesar 26,5%, dan hasil akhir komponen *Product* dengan jumlah 27,9%, dari 4 komponen diatas memiliki rata-rata sebesar 28,2%. Maka dari itu kesimpulan dari hasil penelitian Efektivitas pola pembinaan manajemen pada lembaga PKBM Haska Khafila di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 2020/ 2021 secara keseluruhan masuk dalam katagori kurang efektif.

SARAN

Berdasarkan pada hasil kesimpulan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran yang sekiranya sangat penting untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan:

1. Kepada ketua pengelola PKBM memberikan pembinaan yang terus menerus kepada warga belajar agar pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan tujuan.
2. Kepada tutor sebaiknya selalu memberikan motivasi kepada warga belajar untuk mengikuti program yang ada.
3. Bagi warga belajar hasil capaian yang sudah dimiliki oleh warga belajar baik dalam pengetahuan dan keterampilan hendaknya dapat dipertahankan dan ditingkatkan serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan bahan referensi

untuk peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astuti Tia. 2018. *Efektivitas Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pelatihan Bedah Resep Di Club Baca Perempuan Desa Sokong Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018*. Skripsi. Ikip Mataram
- Ayuningtyas, Dumilah. 2014. *Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Mardiasmo. 2017. *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta: Andy.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Pertama. Bandung : Alfabeta.
- Rusdiana. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia, Bandung
- Rusdiana. 2017. *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia, Bandung